

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan dari Pemerintah Daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat. Sifat bantuan ini, tidak secara terus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat(Firdausu, 2021).

Ketentuan mengenai Bansos di Indonesia telah diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial. UU Nomor 14 Tahun 2019 merupakan perubahan atas UU nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Menurut UU nomor 14 Tahun 2019, Bantuan Sosial merupakan bantuan berupa barang, uang atau jasa kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang kurang mampu, tidak mampu atau rentan terhadap risiko sosial. Peraturan ini juga diperjelas dalam Perpres Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. Lalu, berdasarkan Permendagri Nomor 77 Tahun 2020, pemberi bantuan sosial harus merupakan satuan kerja pada kementerian atau lembaga pada Pemerintah Pusat dan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang tugasnya melaksanakan program penanggulangan kemiskinan, meliputi: perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, rehabilitasi sosial, dan pelayanan dasar.

Untuk menunjang peningkatan mutu di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu dalam pendataan bantuan sosial sehingga mengurangi resiko yang tidak diinginkan seperti penyalahgunaan data masyarakat, revisi data masyarakat yang kurang mampu dalam bidang bantuan dana sosial, dan permasalahan yang terjadi yaitu tidak adanya laporan ke setiap Desa/Kelurahan setelah bantuan sosial di terima. Dinas sosial kabupaten rokan hulu masih membutuhkan pengolahan manajemen yang baik dan efisien, agar kegiatan operasional dapat berjalan dengan baik. Semua data tersebut mengalami permasalahan dan kendala yaitu pengarsipan data belum terstruktur dan masih dilakukan secara manual, dimana semua data masih menggunakan pencatatan dalam buku besar terutama pada bagian pendataan bantuan dana sosial, masyarakat yang mendapatkan bantuan dana sosial dan data di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu.

Solusi dari permasalahan tersebut di buatlah sebuah sistem yang dapat mempermudah dalam pendataan dan pembuatan laporan data masyarakat yang sudah menerima bantuan sosial dimana setiap desa dapat menginput data masyarakat yang sudah mendapatkan bantuan sosial ke dalam sistem tersebut. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan semakin ketatnya persaingan di dunia teknologi informasi. Oleh karena itu permasalahan tersebut membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu kegiatan pelayanan serta membutuhkan suatu aplikasi yang dapat mempermudah proses semua pengolahan data bantuan dana sosial di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu.

Pelayanan bantuan dana sosial di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu yang meliputi bantuan alat untuk penyandang disabilitas. Sebagai tindak lanjut

mengembangkan sarana pelayanan bantuan dana sosial masyarakat di instansi jasa khususnya Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu, perlu diadakan pengolahan sistem informasi yang memadai dan dapat membantu mempermudah proses semua data bantuan dana sosial pada Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa dengan menggunakan aplikasi sistem informasi bantuan dana sosial dapat mengatasi pengelolaan semua data yang lebih efektif dan efisien. Untuk itu penulis dalam rangka tugas akhir ini ingin membuat sistem informasi bantuan dana sosial dengan judul **“Sistem Informasi Pengolahan Data Dana Sosial Masyarakat Di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu Berbasis *Web*.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai permasalahan sistem informasi, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana membantu Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu dalam melakukan pendataan bantuan dana sosial?
2. Bagaimana menyajikan laporan data bantuan dana sosial pada setiap Desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu?
3. Bagaimana menghasilkan aplikasi sistem informasi bantuan dana sosial di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu?

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Agar batasan masalah terarah dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka perlu membatasinya. Maka dapat diuraikan batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu
2. *Input* data berupa data Desa/Kelurahan , Data Bantuan Alat Penyandang Disabilitas, dan data masyarakat yang mendapatkan bantuan dana sosial.
3. *Output* berupa laporan data penerima bantuan dana sosial setiap Desa yang ada di Kabupaten Rokan Hulu.
4. Bahasa pemrograman yang di gunakan adalah *HTML, CSS, Java Script, SQL dan PHP.*

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membantu Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu dalam pendataan bantuan alat untuk penyandang disabilitas menjadi lebih baik.
2. Membantu menyajikan laporan data yang mendapatkan bantuan alat penyandang disabilitas di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu
3. Membantu menghasilkan aplikasi sistem informasi pengolahan data dana sosial di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mempermudah Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu dalam pendataan bantuan sosial penyandang disabilitas menjadi lebih baik.
2. Mempermudah menyajikan laporan data penerima bantuan sosial penyandang disabilitas di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu.
3. Mempermudah dalam menghasilkan aplikasi sistem informasi pengolahan data dana sosial di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu

1.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pencarian data yang paling efektif untuk pemahaman suatu sistem. Pengamatan dilakukan secara langsung di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada Sistematika penulisan dari tugas akhir ini terdiri dari beberapa bagian utama sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang terjadi

di rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab 2 akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan sistem, Bantuan Dana Sosial, Data, DFD, ERD, PHP, MySQL.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 Metodologi Penelitian menguraikan tentang pendahuluan dan kerangka kerja penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab 4 akan menjabarkan tentang tujuan dari perancangan sistem, tahapan dalam merancang Sistem Informasi Pengolahan Data Dana Sosial di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu berbasis web.

BAB 5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini akan membahas bentuk perangkat lunak yang dibuat yaitu perancangan antarmuka, algoritma-algoritma dan bentuk sistem yang digunakan dalam penyusunan fungsi dan prosedur yang membangun program serta tampilan program Sistem Informasi Bantuan Dana Sosial Di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu berbasis web.

BAB 6 PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang membahas hasil penelitian pada bab sebelumnya serta saran yang diambil untuk menghasilkan pemecahan masalah yang sudah dituangkan dalam perancangan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem terdiri dari beberapa komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Data yang telah diolah agar lebih bermakna bagi masyarakat yang menerimanya disebut informasi. Nama lain dari informasi adalah data atau data yang diolah memiliki arti penting. Data yang telah diolah sehingga dapat dijadikan informasi meningkatkan pengetahuan pengguna. Para pengambil keputusan sadar akan hal ini Informasi tersebut mempunyai peran penting dalam menentukan berhasil atau gagalnya suatu bisnis. bidang komersial. Sistem apa pun yang kekurangan informasi akan menjadi tidak efektif karena pada akhirnya akan menemui hambatan dan terhenti. Data bisa berbentuk mentah, terstruktur, atau kapasitas saluran informasi, dan lain sebagainya (Listiyono et al., 2022).

Sistem informasi didefinisikan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Namun dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki beberapa komponen antara lain manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja; bahwa sesuatu itu diproses (data menjadi informasi); dan bahwa komponen-komponen ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. suatu maksud atau tujuan. Metode kerja, informasi, orang, dan komponen lainnya bersatu untuk membangun suatu sistem informasi. Teknologi informasi diatur untuk mencapai tujuan di dalam perusahaan(Fatimah & Samsudin, 2019).

Maka dapat di simpulkan sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapi meskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi, semua sistem pada bidang-

bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata (Mulyana et al., 2022).

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. (Rizalitaheer, 2021)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan atau himpunan, variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain untuk tujuan tertentu.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dan akan mendukung fungsi operasional organisasi, untuk dapat menyediakan laporan yang diperlukan oleh pihak terkait (Rahmat Tullah, 2019).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. (Julianti et al., 2019) Sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Oktaviani et al., 2019).

sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam menyimpan, mendapatkan kembali, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu informasi. Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering dipergunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, dimana suatu model matematika seringkali bisa dibuat. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu. Sistem merupakan kumpulan elemen – elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan. Suatu sistem pada dasarnya sekelompok unsur – unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu (Jumroni et al., 2021).

Sistem Informasi merupakan satu kesatuan dalam memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi yang beroperasi dalam mendukung organisasi. Kemajuan teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan manusia. Karena teknologi merupakan salah satu alat dalam kegiatan sehari-hari manusia, maka teknologi informasi perlu terus dikembangkan agar dapat menghasilkan layanan komunikasi dan jaringan yang berkualitas. Contoh penerapannya adalah penggunaan manajemen arsip (Handayani et al., 2023).

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Mulyana et al., 2022).

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwasanya sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi serta aktivitas dari orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut guna mendukung operasi serta manajemen. Apabila diartikan secara luas, istilah dari sistem informasi sering digunakan untuk merujuk pada interaksi yang terjadi di antara orang, proses algoritmik, teknologi serta data.

2.4 Bantuan Sosial

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan dari Pemerintah Daerah kepada inividu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat. Sifat bantuan ini, tidak secara terus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya

disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat(Firdausu, 2021).

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. Jaminan ini tercantum pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Utamanya merupakan sebuah bidang kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial yang di dalamnya termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan anak-anak(Firdausu, 2021).

Hubungan bantuan sosial dengan jaminan sosial sangat berkaitan karena sangat mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Salah satu penyebabnya peningkatan penduduk yang menyandang kecacatan yang diakibatkan dari ekonomi yang tidak memadai sehingga membuat para penyandang cacat berat menjadi bingung bagaimana bertahan hidup(Firdausu, 2021).

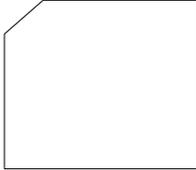
Kesimpulan dari definisi dari bantuan sosial di atas adalah pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

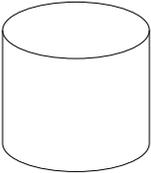
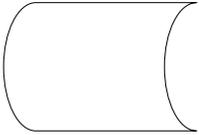
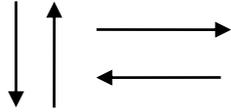
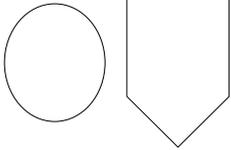
2.6 Alat bantu perancangan aplikasi

2.6.1 Aliran sistem informasi

Aliran sistem informasi (ASI) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusan. Untuk itu dibutuhkan pedoman-pedoman untuk membuat Aliran Sistem Informasi (ASI). Aliran sistem informasi merupakan alat bantu yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. ASI merupakan bagan yang memuat arus perancangan laporan untuk membantu arus pekerjaan dalam sebuah sistem. ASI dapat digunakan dengan menggunakan simbol-simbol seperti pada tabel dibawah ini (Masrizal et al., 2021).

Tabel 2. 1 Aliran Sistem Informasi

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Dokumen	Digunakan untuk operasi input
2		Proses manual	menunjukkan pekerjaan manual
3		Kartu Plong	Menunjukkan input/output yang menggunakan kartu plong

4		Proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi prog
5		Hardisk	Menunjukkan input/output menggunakan hardisk
6		Diskette	Menunjukkan input/output menggunakan diskette
7		Keyboard	Menunjukkan input/output menggunakan online keyboard
8		Display	Menunjukkan output yang ditampilkam di monitor
9		Garis Air	Menunjukkan arus dari proses
10		Penghubung	menunjukkan penghubung ke halaman yang masih atau ke halaman lain

Sumber:(Novendri, 2019)

2.6.2 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses, yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan tujuan dari data tersebut, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan serta proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD merupakan representasi grafis dari aliran suatu data yang melalui sebuah proses. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya *Data Flow Diagram* adalah suatu model perancangan data untuk menggambarkan interaksi antara system pada suatu proses data.(Martasubrata & Priyadi, 2020).

Tabel 2.1 Simbol DFD

SIMBOL	KETERANGAN
	Dokumen. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi, yang menunjukkan input dan output baik untuk proses manual, mekanik, atau komputer.
	Proses Manual. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual atau pekerjaan yang dilakukan tanpa menggunakan komputer. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan di dalam simbol ini.
	Proses Komputer / Online Computer Process. Simbol ini menggambarkan kegiatan proses dari pengolahan data dengan komputer secara online. Uraian singkat tentang operasi program komputer ditulis di dalam simbol.

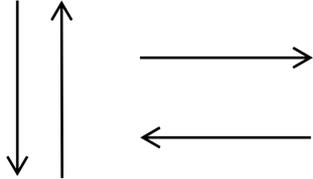
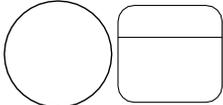
	<p>Arsip. Simbol ini digunakan untuk menggambarkan file komputer / non komputer yang disimpan sebagai arsip. Di dalam simbol ini bisa ditulis huruf F atau huruf A.</p>
	<p>Penghubung pada halaman yang sama. Simbol ini digunakan untuk menunjukkan hubungan arus proses yang terputus masih dalam halaman yang sama. Di dalam simbol ini dicantumkan nomor sebagai penghubung.</p>
	<p>Penghubung pada halaman yang berbeda. Simbol ini digunakan untuk menunjukkan hubungan arus proses yang terputus dengan sambungannya ada di halaman yang lain, sesuai dengan nomor yang tercantum dalam simbol.</p>

Sumber:(Premana, 2019)

2.6.3.1 Context Diagram

Context Diagram adalah gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundary*) sistem, adanya interaksi antara eksternal entity dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara entity dan sistem. *Context Diagram* merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwasanya *Context diagram* menggambarkan Batasan system yang ada di sebuah system yang akan di buat. (Menggunakan & Dan, 2019).

Tabel 2. 2 Simbol –Simbol Context Diagram

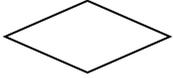
No	Simbol	Keterangan
1.		<p><i>Kesatuan Luar (EksternalEntity)</i> = Merupakan kesatuan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada diluar lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output sistem.</p>
2.		<p><i>Arus Data (Data Flow)</i> = Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan. Arus data ini menunjukkan arus data dari yang masuk ke dalam proses sistem.</p>
3.		<p><i>Proses (Process)</i> = Kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh, mesin atau komputer dari suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses.</p>

Sumber:(Rahman, 2019)

2.6.3 ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis. Entitas diberi nama dengan kata benda dan dapat dikelompokkan sebagai berikut: nama orang, nama benda, nama lokasi, nama kejadian. ERD adalah suatu gambaran diagram yang menunjukkan informasi yang ada di sebuah system yang akan di buat.(Syahrul Suci Romadhon1, 2019).

Tabel 2. 3 Simbol-Simbol Pada EntityRelationship Diagram (ERD)

Nama	Simbol	Keterangan
Entitas		Persegi panjang menyatakan himpunan entitas adalah orang, kejadian, atau berada dimana data akan dikumpulkan.
Atribut		Atribut merupakan informasi yang diambil tentang sebuah entitas.
Relasi		Belah ketupat menyatakan himpunan relasi merupakan hubungan antar entitas.
<i>Link</i>		Garis sebagai penghubung antar himpunan, relasi, dan himpunan entitas dengan atributnya.

Sumber:(Rahman, 2019)

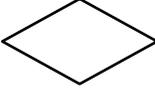
2.6.4 Flowchart

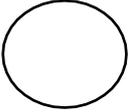
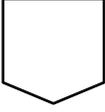
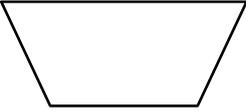
Flowchart atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem. seorang analis sistem menggunakan flowchart sebagai bukti dokumentasi untuk menjelaskan gambaran logis sebuah sistem yang akan dibangun kepada programmer. Dengan begitu, flowchart dapat membantu untuk memberikan solusi terhadap masalah yang bisa saja terjadi dalam membangun sistem. Pada dasarnya, flowchart digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Setiap simbol mewakili suatu proses tertentu. Sedangkan untuk menghubungkan satu proses ke proses selanjutnya digambarkan dengan menggunakan garis penghubung(Rosalay & Prasetyo, 2019)

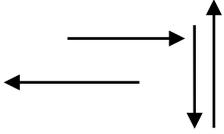
Maka bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya flowchart atau bagan alur adalah diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah.

Tabel 2. 4 Flowchart

SIMBOL	NAMA	FUNGSI
	Terminal	Simbol ini digunakan untuk mengawali atau mengakhiri suatu proses/kegiatan.
	<i>Preparation</i>	Simbol ini digunakan untuk mempersiapkan harga awal/nilai awal suatu variable yang akan diproses dan digunakan untuk proses <i>loop</i> .
	<i>Input/Output</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses <i>input(read)</i> maupun proses <i>output(print)</i>
	Proses	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang sedang dieksekusi

	<i>Decision</i>	<p>Simbol ini digunakan untuk pengujian suatu kondisi yang sedang Diproses</p>
---	-----------------	--

	<i>Predefined</i>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses pemanggilan subprogram dari main Program</p>
	<i>Connector</i>	<p>Simbol ini digunakan sebagai penghubung antara suatu proses dengan proses lainnya yang ada di didalam suatu lemari Halaman</p>
	<i>Page conector</i>	<p>Simbol ini digunakan sebagai penghubung antara suatu proses dengan proses lainnya,tetapi berpindah halaman.</p>
	<i>Manual input</i>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses pemasukkan data melalui media keyboard</p>

	<i>Flow Line</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arus proses dari suatu kegiatan ke kegiatan lain
---	------------------	---

Sumber(Menggunakan & Dan, 2019)

2.7 Bahasa Pemrograman

Bahasa Pemrograman adalah bahasa berbentuk script yang ditempatkan didalam server baru kemudian diproses. Kemudian hasil pemrosesan dikirim kepada web browser klien. Bahasa pemrograman ini dirancang khusus untuk membentuk web dinamis(Kurniawan & Marhamelda, 2019)

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwasanya Bahasa pemrograman adalah sebuah instruksi standar untuk memerintah komputer agar menjalankan fungsi tertentu.

2.7.1 HTML

HTML (Hyper Text Mark Up Language) merupakan bahasa yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur sebuah halaman *web*. *HTML* berfungsi untuk mempublikasi dokumen online. *Statement* dasar dari *HTML* disebut *tags*. Sebuah *tag* dinyatakan dalam sebuah kurung siku (<>). *Tags* yang ditujukan untuk sebuah dokumen atau bagian dari suatu dokumen haruslah dibuat berupa pasangan. Terdiri dari tag pembuka dan tag penutup. Dimana tag penutup menggunakan tambahan tanda garis miring (/) di awal nama tag. (Noviantoro et al., 2022)

HTML merupakan bahasa yang digunakan untuk membuat halaman web.

2.7.2 CSS

Cascoding Style Sheets atau bisa di sebut *CSS* merupakan sekumpulan perintah untuk menghasilkan sebuah tampilan halaman *website*, *CSS* beroperasi melalui tag. Dengan adanya *CSS* pada *HTML* maka pengaturan warna dan tampilan akan menjadi lebih mudah, peran *CSS* sangatlah penting pada *website* tanpa adanya *CSS*, maka tampilan *website* akan dirasakan membosankan. (Andy Febrianto, Achmadi Sentot, Agung Panji Sasmito, 2021)

CSS atau singkatan dari *Cascading Style Sheet* adalah suatu aturan untuk mengatur tampilan dari *website* sehingga tampilan dalam web lebih terstruktur. *CSS* sendiri bukanlah bahasa pemrograman, *CSS* lebih seperti konfigurasi tampilan dari suatu tag pada *website*. *CSS* dapat merubah text, warna, background dan posisi dari suatu tag(F, 2021).

CSS dapat kita simpulkan adalah bahasa *Cascading Style Sheet* dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti *HTML*.

2.7.3 Java Script

Java script adalah bahasa skrip yang digunakan untuk mengontrol tindakan-tindakan yang diperlukan di halaman web. Java script adalah bahasa yang berfungsi membuat skrip-skrip program yang dapat dikenal dan dieksekusi oleh web browser dengan tujuan untuk menjadikan halaman web lebih bersifat interaktif (Menggunakan & Dan, 2019).

Javascript adalah bahasa pemrograman untuk sisi *client* atau *client side*.

Javascript adalah bahasa pemrograman yang mendekati bahasa manusia atau bisa dikatakan bahasa tingkat tinggi, maka dari itu javascript mudah di pelajari. Javascript sendiri tujuannya di buat untuk memperkaya fitur pada website agar lebih dinamis, seperti untuk menampilkan dan menghilangkan objek-objek pada website kemudian dengan fungsi javascript dapat memanggil kembali objek yang di hilangkan tersebut(F, 2021).

Java script merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan *website* agar lebih dinamis. Ibarat kata, JavaScript memberikan “kehidupan” dalam *website* sehingga terciptanya interaksi antara pengunjung dengan situs tersebut.

2.7.4 SQL

SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database. SQL pertama kali didefinisikan oleh *American National Standards Institute* (ANSI) pada tahun 1986. SQL juga merupakan bahasa pemrograman yang dirancang khusus untuk mengirimkannya suatu perintah query (pengaksesan data berdasarkan pengalamatan tertentu) terhadap sebuah database. Kebanyakan software database mengimplementasikan SQL secara sedikit berbeda, tapi seluruh database SQL mendukung subset standar yang ada(Menggunakan & Dan, 2019).

SQL adalah bahasa pemrograman untuk menyimpan dan memproses informasi dalam basis data relasional. Sebuah basis data relasional menyimpan informasi dalam bentuk tabel, dengan baris dan kolom yang mewakili atribut data yang berbeda serta berbagai hubungan antara nilai data.

2.7.5 PHP

PHP adalah bahasa *server side scripting* yang menyatu dengan *HTML* untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Maksud dari *server side scripting* adalah sintaks dan perintah-perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di *server* tetapi disertakan pada dokumen *HTML*. Pembuatan program ini merupakan kombinasi antara *PHP* sendiri sebagai bahasa pemrograman dan *HTML* sebagai pembangun halaman *web*. (Iwan et al., 2021)

PHP merupakan bahasa pemrograman *open-source* yang umumnya digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis dan interaktif. *PHP* dapat dijalankan pada server web dan dikombinasikan dengan *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript* untuk membuat halaman web yang dinamis.

2.8 Alat Bantu Pemrograman

2.8.1 Ampps

AMPPS adalah aplikasi Web Server yang di buat dan dikembangkan oleh Softculous. *AMPPS* dilengkapi dengan Apache, MySQL, PHP dan beberapa aplikasi lainnya dalam satu package. *AMPPS* merupakan solusi perangkat lunak terintegrasi dengan pengembangan web, yang menawarkan instalasi dan administrasi sederhana yang paling populer dan digunakan Sistem Operasi. *AMPPS* memiliki fungsi kompleks seperti mencadangkan Database atau mencadangkan seluruh Situs Web (Syahrul Suci Romadhon1, 2019).

Ampps merupakan web application stack yang terdiri dari Apache, Mysql, MongoDB, PHP, Perl, Python and Softaculous auto-installer.

2.8.2 Notepad++

Notepad ++ adalah sebuah penyunting teks dan penyunting kode sumber yang berjalan di sistem operasi *Windows*. *Notepad ++* menggunakan komponen *scintilla* untuk menampilkan dan mengedit teks maupun berkas kode sumber beragam bahasa pemrograman.(Widodo & Elisawati, 2019)

Notepad ++ merupakan sebuah penyunting teks dan penyunting kode sumber yang berjalan di sistem operasi *Windows*. *Notepad++* menggunakan komponen *Scintilla* untuk dapat menampilkan dan menyuntingan teks dan berkas kode sumber berbagai bahasa pemrograman.

2.8.3 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat populer, hal ini disebabkan karena *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses *database*. *MySQL* bersifat *Open Source*, *Software* ini dilengkapi dengan *source code* (kode yang dipakai untuk membuat *MySQL*). (Winanjar & Susanti, 2021)

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan *MySQL*, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial(Syifani & Dores, n.d.).

Mysql dapat kita artikan sistem manajemen *database* yang bersifat *open-source* yang menggunakan perintah dasar atau bahasa pemrograman yang

berupa *structured query language* (SQL) yang cukup populer di dunia teknologi. MySQL berguna sebagai database.

2.8.4 Web Browser

Web browser adalah alat yang digunakan untuk melihat halaman web. (Yanuardi & Permana, 2019). Browser adalah sebuah perangkat lunak atau software yang berfungsi untuk menampilkan dan melakukan interaksi dengan dokumen-dokumen yang disediakan oleh server *web* (Fatimah & Samsudin, 2019).

Web browser adalah alat untuk melihat system yang telah kita buat. web browser adalah perangkat lunak yang memungkinkan kamu untuk mencari, mengakses, dan menampilkan halaman website di internet.

2.9 Web

website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari atas beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Zahir, 2020).

Website adalah keseluruhan halaman-halaman *web* yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. (Asmara, 2019)

Web sangat penting dalam menunjang suatu system karena terdapat sebuah informasi yang akan di gunakan di dalam pembuatan sebuah system.

2.10 Aplikasi

Aplikasi merupakan suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, game pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia (Android & Web, n.d.2020).

Aplikasi berasal dari kata Application yang artinya penerapan, lamaran, penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna aplikasi dan dapat digunakan untuk sasaran yang dituju. Pengertian Aplikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penerapan dari rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari user (Syifani & Dores, n.d.2021).

Aplikasi dapat di simbulkan program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

BAB 3

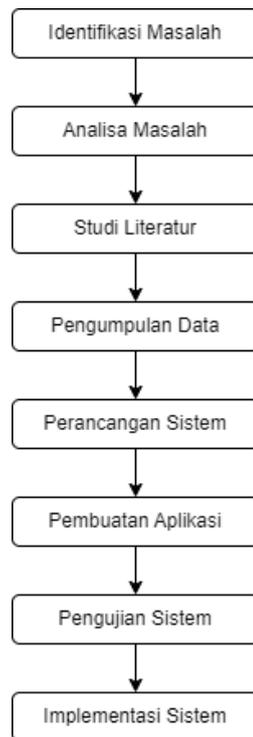
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendahuluan

Pada bab ini metode penelitian yang digunakan adalah adalah cara yang digunakan dalam memperoleh berbagai data untuk diproses menjadi informasi yang lebih akurat sesuai permasalahan yang akan diteliti. Metodologi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir yang berjudul ”Sistem Informasi Pengolahan Data Dana Sosial Masyarakat Di Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu Berbasis Web”.

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Pada Bab ini akan diuraikan metodologi penelitian dan kerangka kerja penelitian. Kerangka kerja penelitian ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja pada gambar 3.1 maka masing-masing langkahnya dapat diuraikan seperti berikut ini:

3.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah didapat melalui pengamatan secara langsung terhadap objek ini dan dilakukan dengan maksud agar dapat mengetahui secara jelas permasalahan yang terjadi di lapangan/lokasi. tahap ini dilakukan dengan menemukan permasalahan yang akan diteliti sehingga akan mempermudah data ditahap berikutnya.

3.2.2 Studi Literatur

Setelah masalah diidentifikasi dan dianalisa, maka dipelajari literatur yang berhubungan dengan permasalahan. Kemudian literatur-literatur yang dipelajari tersebut diseleksi supaya dapat menemukan literatur yang

berhubungan dengan penelitian ini. Sumber literatur didapatkan dari jurnal, yang membahas tentang sistem informasi, terutama dengan Pendataan bantuan dana sosial, pendataan Kecamatan, dan bahan bacaan lain yang mendukung penelitian.

3.2.3 Pengumpulan Data

Selanjutnya tahap pengumpulan data yang menggunakan beberapa cara yaitu :

3.3 Observasi

Langkah observasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ketempat penelitian.

3.4 Wawancara

Langkah wawancara yang dilakukan yaitu dengan melakukan wawancara dengan Bapak April Liyadi, S.E, M.Si selaku Sekretaris Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu.

3.2.4 Analisa sistem

Analisa sistem dilakukan setelah tahap pengumpulan data. Analisa sistem merupakan tahapan yang dibutuhkan dalam mendapatkan batasan, tujuan, dan kebutuhan sistem. Untuk menganalisa sistem diperlukan apa saja kendala dan bahan-bahan yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

a. Analisa Sistem Lama

Untuk pemecahan masalah dalam suatu sistem maka diperlukan adanya analisa sistem lama. Sistem lama dalam sistem informasi ini belum menggunakan software komputer yaitu Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hulu melakukan pendataan secara manual terhadap bantuan dana sosial masyarakat.

b. Analisa Sistem Baru

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu karyawan dan masyarakat dalam permasalahan apa saja yang ada. Pada bagian ini analisa dilakukan terhadap data dan permasalahan yang telah dirumuskan. kemudian merancang sebuah sistem yang dapat menjawab permasalahan dan kendala yang ada.

3.2.5 Perancangan sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan lanjutan dari tahap analisa sistem. Perancangan sistem meliputi rencana bagaimana kegiatan-kegiatan dalam siklus pengembangan sistem dapat diterapkan secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan sebuah sistem yang sesuai dengan tujuan. Dalam perancangan sistem menggunakan *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

3.2.6 Implementasi sistem

Setelah melakukan tahap analisa sistem, maka pada tahap ini akan di implementasikan dalam bahasa pemrograman komputer (*coding*). Dalam pembuatan dan penerapan Sistem Informasi ini dibutuhkan perangkat lunak yang menunjang pembuatannya adalah sebagai berikut:

3.3 PHP, untuk pembuatan perancangan perangkat lunak.

3.4 Mysql, untuk pengolahan basis data.

3.5 Notepad ++, untuk menulis coding program.

3.6 Windows 10, sebagai sistem operasi yang digunakan Perangkat keras.

3.2.6 Pengujian Sistem

Pengujian (*testing*) yaitu uji coba yang dilakukan terhadap sistem yang dibangun apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau dilakukan perbaikan kembali.